

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi *sport tourism* di hutan mangrove Pangkal Babu Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan hasil penelitian, kawasan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi *sport tourism* yang menarik dan berkelanjutan. Adapun aspek-aspek utama yang mendukung perkembangan kawasan ini adalah sebagai berikut:

1. Hutan Mangrove Pangkal Babu memiliki potensi besar sebagai destinasi *sport tourism*, namun fasilitas yang tersedia masih terbatas. Perlu adanya penambahan dan peningkatan fasilitas, seperti *jogging track*, arena olahraga air seperti kayak dan dayung, penyewaan alat olahraga, serta sarana pendukung seperti musholla, toilet yang bersih, tempat istirahat, dan spot edukasi mengenai ekosistem mangrove. Penambahan ini bertujuan meningkatkan kenyamanan dan pilihan aktivitas bagi pengunjung.
2. Pemahaman masyarakat sekitar tentang *sport tourism* masih beragam, sehingga edukasi diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya yang bisa diperoleh. Pengembangan ini diharapkan membuka peluang usaha baru, melestarikan budaya lokal, dan meningkatkan kesadaran menjaga kelestarian ekosistem mangrove.
3. Kawasan ini mendukung berbagai aktivitas olahraga air seperti kayak, dayung, dan memancing, serta olahraga darat seperti *tracking*, bersepeda, dan *outbound*. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menarik, tetapi juga sejalan dengan konsep ekowisata yang mendukung pelestarian lingkungan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian mengenai analisis potensi *sport tourism* di hutan mangrove Pangkal Babu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang pariwisata berbasis alam, khususnya *sport tourism* di kawasan mangrove. Penelitian ini menunjukkan bahwa kawasan mangrove, yang selama ini lebih dikenal sebagai lokasi konservasi, juga memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai destinasi *sport tourism* yang berkelanjutan. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh potensi *sport tourism* di kawasan ekosistem serupa.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata berbasis olahraga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan memanfaatkan potensi hutan mangrove Pangkal Babu, pemerintah dapat menciptakan destinasi wisata baru yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat lokal.

b. Bagi Pengelola Pariwisata

Penelitian ini memberikan informasi penting terkait kebutuhan pengembangan infrastruktur, fasilitas, dan strategi promosi yang diperlukan untuk mengoptimalkan daya tarik kawasan hutan mangrove Pangkal Babu

sebagai destinasi *sport tourism*. Pengelola kawasan dapat memanfaatkan temuan ini untuk menyusun rencana pengelolaan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

c. Bagi Masyarakat Lokal

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan *sport tourism*. Dengan dilibatkannya masyarakat dalam pengelolaan kawasan, akan tercipta peluang kerja baru serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

3. Implikasi Lingkungan

Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dalam pengembangan *sport tourism*. Dengan adanya regulasi yang ketat dan kesadaran lingkungan yang tinggi, aktivitas wisata dapat dilakukan tanpa merusak ekosistem mangrove, sehingga kelestarian kawasan dapat tetap terjaga untuk jangka panjang.

4. Implikasi Sosial-Ekonomi

Pengembangan *sport tourism* di kawasan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga mendorong interaksi sosial yang positif antara wisatawan dan masyarakat lokal. Hal ini dapat memperkuat identitas budaya lokal sekaligus memberikan peluang untuk mempromosikan kearifan lokal kepada pengunjung.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk mendukung pengembangan *sport tourism* di kawasan hutan mangrove Pangkal

Babu. Saran ini dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu saran untuk pemerintah daerah, pengelola pariwisata, dan penelitian selanjutnya.

1. Saran untuk Pemerintah Daerah

- 1) Pemerintah daerah perlu fokus pada pengembangan infrastruktur dasar di hutan mangrove Pangkal Babu, seperti perbaikan jalan, pembangunan jalur olahraga, serta penyediaan fasilitas umum seperti toilet, parkir, dan pusat informasi wisata.
- 2) Pengembangan *sport tourism* harus diintegrasikan dengan program pariwisata daerah lainnya, dengan mempromosikan kawasan ini sebagai bagian dari paket wisata yang mencakup destinasi lain di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga wisatawan dapat menikmati pengalaman yang lebih beragam.
- 3) Alokasi anggaran untuk *sport tourism* perlu ditingkatkan, serta kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata.
- 4) Pemerintah perlu mengembangkan strategi promosi efektif, melalui media sosial, situs web, dan kerja sama dengan agen perjalanan, serta membranding kawasan ini sebagai destinasi wisata olahraga berbasis alam.

2. Saran untuk Pengelola Pariwisata

- 1) Pengelola harus menyediakan fasilitas olahraga seperti lomba perahu tradisional, *mangrove trail*, dan area *outbound* untuk menarik wisatawan.

- 2) Pengelola perlu melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan kawasan melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan wisata dan usaha mikro.
 - 3) Untuk menjaga kelestarian mangrove, pengelola harus menerapkan regulasi ketat mengenai limbah, jumlah pengunjung, dan edukasi kepada wisatawan tentang pentingnya menjaga lingkungan.
 - 4) Pengelola dapat bekerja sama dengan komunitas olahraga, perusahaan, dan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan *event* olahraga yang dapat meningkatkan daya tarik dan dampak ekonomi.
3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya
- 1) Penelitian mengenai preferensi wisatawan terhadap aktivitas olahraga di kawasan mangrove diperlukan untuk mengetahui kebutuhan pasar secara lebih spesifik dan mengembangkan program wisata yang relevan.
 - 2) Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengevaluasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari pengembangan *sport tourism* di kawasan ini, yang bisa menjadi acuan untuk strategi pengelolaan yang berkelanjutan.
 - 3) Penelitian mengenai model bisnis yang melibatkan masyarakat lokal dapat memastikan keberlanjutan pengelolaan kawasan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - 4) Penelitian perbandingan dengan destinasi *sport tourism* serupa di Indonesia atau negara lain dapat memberikan wawasan baru untuk pengelolaan kawasan ini.